

**CARA PANDANG HIDUP SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN
PERTUMBUHAN EKONOMI MELALUI PENYULUHAN DALAM
PERENCANAAN KEUANGAN**

Andres Dharma Nurhalim

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Wiyatamandala
andres@wym.ac.id

ABSTRACT

This community service activity is motivated by the lack of understanding and ability of the community in preparing financial management. Many people are still reluctant to do financial planning on the grounds that they do not understand the guidelines for preparing financial management. This is what underlies the need to carry out this service activity with the aim of helping the community in preparing financial management so that later the community can manage finances. The dedication activity was carried out in April 2022 at the Indraloka monastery in Tangerang. The method used is divided into two stages in the form of delivery of material and assistance to people who wish to develop financial management. With this community service activity, it can provide new knowledge concepts for the community so that they can prepare financial planning that has been carried out.

Keywords: *Financial Planning, Indraloka Temple*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh masih kurangnya pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam penyusunan pengelolaan keuangan. Banyak masyarakat yang masih enggan melakukan perencanaan keuangan dengan alasan tidak paham dengan pedoman penyusunan pengelolaan keuangan. Hal inilah yang mendasari perlunya dilakukan kegiatan pengabdian ini dengan tujuan untuk masyarakat dalam menyusun pengelolaan keuangan sehingga nantinya masyarakat dapat mengelola keuangan telah dibuat. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada bulan April 2022 bertempat di vihara Indraloka Tangerang. Metode yang digunakan dibagi atas dua tahapan yang berupa penyampaian materi dan pendampingan bagi masyarakat yang ingin menyusun pengelolaan keuangan. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini dapat memberi konsep pengetahuan baru bagi masyarakat agar dapat menyusun perencanaan keuangan yang telah dilakukan.

Kata kunci: Perencanaan Keuangan, Vihara Indraloka

PENDAHULUAN

Terdapat beberapa isu yang dapat memicu permasalahan dalam rumah tangga. Salah satunya merupakan isu keuangan. Permasalahan keuangan dalam rumah tangga dapat memicu konflik. Beberapa penyebab yang menjadi pemicu masalah keuangan keluarga yaitu gaya hidup pasangan yang berbeda, jumlah pendapatan yang berbeda, saling membandingkan keadaan keluarga dengan keadaan orang lain, memiliki utang, serta tidak memiliki perencanaan keuangan (Chandra, 2019). Permasalahan tersebut harusnya dapat diminimalisir dengan adanya perencanaan keuangan yang baik. Perencanaan keuangan yang baik dapat dilakukan apabila seseorang memiliki literasi keuangan yang baik. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang dilakukan OJK pada tahun 2019 menunjukkan literasi keuangan di Indonesia sebesar 38,03%, hanya meningkat sebesar 8,33% dalam tiga tahun terakhir. Meskipun mengalami peningkatan, tingkat literasi keuangan Indonesia masih di bawah Thailand dan Malaysia (Cnnindonesia.com, 2020). Hasil survei OJK juga menemukan indeks literasi keuangan perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki, di mana perempuan sebesar 36,13% dan laki-laki 39,94% (sikapiuangmu.ojk.go.id). Padahal pengelolaan keuangan dalam keluarga dilakukan oleh seorang ibu pada umumnya. Lebih jauh, survei yang dilakukan OVO menemukan 7 dari 10 masyarakat mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan keluarga dan hanya 1 dari 10 masyarakat yang benar-benar melakukan pencatatan keuangan (Yusniar, 2020). Pencatatan keuangan merupakan bagian dari tahap perencanaan keuangan. Rendahnya literasi keuangan memungkinkan ketidaktahuan seseorang akan pentingnya pencatatan keuangan. Pencatatan dapat membantu seseorang untuk mengetahui apakah pengeluaran yang dilakukan sesuai prioritas karena terdapat kecenderungan seseorang berbelanja di luar kebutuhan prioritas. Selain itu, perencanaan meliputi tabungan dana darurat dan investasi untuk membantu seseorang apabila terjadi di luar dugaan. Investasi membantu seseorang meningkatkan pendapatan. Akan tetapi, survei yang dilakukan OVO terhadap 367 responden menemukan hanya setengahnya yang memiliki dana darurat (Rossa dan Efendi, 2020) dan hanya 8% yang menganggap investasi sebagai prioritas (Yusniar, 2020). Perencanaan

keuangan keluarga termasuk dalam perencanaan keuangan pribadi. Perencanaan keuangan pribadi merupakan proses pengelolaan keuangan yang membantu seseorang dalam mencapai tujuan finansialnya (Billingsley, et.al, 2017; Harrison, 2004). Tujuan finansial merupakan sesuatu yang diinginkan seseorang seperti membeli rumah, memiliki tabungan pensiun yang cukup, atau bebas finansial. Billingsley et.al (2017) menyatakan tujuan keuangan seseorang tergantung pada umur seseorang sehingga perencanaan keuangan tiap orang berbeda. Beberapa tipe dalam perencanaan keuangan yaitu pertama, akuisisi harta yang merupakan perencanaan dalam mengakumulasi harta seseorang. Kedua, utang dan asuransi yang meliputi pengelolaan utang dengan baik dan bagaimana meminimalisir risiko keuangan dengan memiliki asuransi. Ketiga, tabungan dan investasi yaitu perencanaan dalam menambah jumlah kekayaan dengan melakukan investasi. Keempat, perencanaan pajak yaitu bagaimana meminimalisir pajak dari pendapatan dan investasi. Kelima, perencanaan hari tua yaitu bagaimana dapat mempertahankan standar hidup yang sama di hari tua. Dalam perencanaan terdapat beberapa tahap, berikut tahap dalam merencanakan keuangan (OJK; Nissenbaum et al, 2004): Pertama, kenali kondisi keuangan yang berarti mengetahui kekayaan net dan aliran kas seseorang. Kekayaan net dapat dilakukan dengan menghitung harta dan utang yang dimiliki seseorang. Kondisi keuangan seseorang dikatakan baik apabila kekayaan melebihi jumlah utang dengan persentase tertentu. Sedangkan mengetahui aliran kas seseorang dilakukan dengan menghitung pendapatan dan pengeluaran, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kemampuan seseorang dalam menabung dan apakah seseorang tersebut dalam keadaan kritis. Kondisi keuangan yang bagus adalah apabila pendapatan lebih besar daripada pengeluaran. Kedua, tentukan keinginan di mana menentukan keinginan sangatlah penting supaya seseorang dapat mengetahui target, waktu pencapaian, serta dana yang dibutuhkan untuk dicapai saat ini dan di masa depan. Ketiga, tentukan keinginan utama yang artinya terbatasnya kekayaan yang dimiliki seseorang mengharuskan orang tersebut untuk membuat skala prioritas seperti halnya kebutuhan primer, pendidikan, beli rumah, pensiun dan lain-lain. Keempat, membuat pencatatan sederhana dan anggaran yang bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangannya seperti pengeluaran dan pemasukan.

Pencatatan sederhana akan membantu seseorang dalam membuat anggaran yang mempermudah alokasi keuangan. Kelima, evaluasi kemajuan keuangan yang bertujuan membantu seseorang dalam melihat permasalahan keuangan. Oleh karena itu, perencanaan keuangan keluarga diperlukan dalam rumah tangga. Hal tersebut dapat diwujudkan melalui pelatihan pada ibu-ibu rumah tangga pada kegiatan Pengabdian Masyarakat. Kegiatan Pengabdian Masyarakat tersebut dilakukan dalam upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan. Berdasarkan latar belakang tersebut, rendahnya literasi keuangan merupakan permasalahan yang terdapat di rumah tangga. Hal tersebut menjadikan keluarga kesulitan dalam mengelola keuangan. Oleh karena itu, diperlukan adanya pelatihan perencanaan keuangan kepada ibu-ibu rumah tangga dan warga sekitar supaya tujuan keuangannya tercapai dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga. Kebanyakan ibu-ibu rumah tangga hanya mengandalkan gaji suami, akan tetapi ada beberapa yang memiliki bisnis kecil-kecilan dan bekerja sebagai karyawan. Permasalahan yang ditemui adalah pengeluaran yang terlalu besar sehingga terkadang ibu-ibu tersebut harus berutang. Hal ini yang memberatkan ibu-ibu terutama yang tidak memiliki penghasilan tambahan. Penyuluhan ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap peserta yaitu peserta memahami pentingnya pengelolaan keuangan serta dapat mengelola keuangan dengan baik.

METODE PELAKSANAAN

Penyelesaian permasalahan masyarakat dilaksanakan dengan metode penyuluhan yang dilakukan secara tatap muka. Peserta kegiatan ini merupakan warga sekitar vihara indraloka mulai dari ibu rumah tangga, remaja hingga karyawan dan wirausaha. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Secara lebih rinci uraian kegiatan pada pengabdian ini adalah :

1. Memberi penjelasan konseptual tentang penyusunan perencanaan keuangan.
2. Memberi panduan dan menjelaskan pedoman perencanaan keuangan.

3. Membimbing praktik penyusunan perencanaan keuangan dengan berpanduan pada template yang diberikan serta laporan penelitian yang peserta miliki.
4. Pendampingan peserta oleh dosen kepada guru selama kegiatan penyusunan perencanaan keuangan.
5. Pelaksanaan penilaian terhadap perencanaan keuangan yang dibuat untuk mengetahui pemahaman masyarakat dalam membuat perencanaan keuangan setelah diberikan penyuluhan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dengan melakukan observasi lapangan terlebih dahulu di vihara Indraloka. Observasi lapangan juga bertujuan untuk untuk meminta izin serta mengkomunikasikan tahapan kegiatan pada pihak pengurus vihara. Setelah observasi lapangan dilakukan selanjutnya, berdasarkan kesepakatan pengurus vihara indraloka dengan tim pengabdian maka kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 16 April 2022. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Pada tahap persiapan, tim pengabdian mempersiapkan segala persiapan yang berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan. Beberapa hal utama yang dipersiapkan adalah materi presentasi, kelengkapan alat dan bahan penunjang kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, disampaikan segala informasi berkaitan dengan penyusunan artikel ilmiah. Dokumentasi pelaksanaan dapat diamati pada Gambar 1.

Gambar 1 kegiatan penyuluhan cara pandang hidup sebagai upaya meningkatkan perekonomian dalam perencanaan keuangan



Pada Gambar 1 dapat dilihat penyampaian materi dilakukan oleh penulis. Informasi yang berkaitan dengan perencanaan keuangan dengan maksud memberi pemahaman dasar tentang penyusunan perencanaan keuangan pada peserta pengabdian. Selanjutnya setelah materi disampaikan, anggota pengabdian membantu membagikan pedoman penyusunan perencanaan keuangan pada peserta pengabdian

Gambar 2 kegiatan penyuluhan cara pandang hidup sebagai upaya meningkatkan perekonomian dalam perencanaan keuangan



Pada Gambar 3 peserta berlatih menyusun artikel ilmiah berdasarkan laporan penelitian berupa Penelitian Tindakan Kelas yang dimiliki serta panduan template

artikel ilmiah yang telah disediakan. Selama pelaksanaan kegiatan ini peserta pengabdian tampak antusias mencoba menulis sendiri walau sebagian dari peserta masih mengalami kesulitan terutama dalam bagian pengutipan. Bagi peserta Mustika et al Pelatihan penyusunan artikel ilmiah ... Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat Volume 1 Nomor 1, Mei 2021 46 pengabdian yang mengalami kesulitan dapat langsung bertanya pada tim pengabdian.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi, dibagi untuk memeriksa hasil dari penyusunan dalam perencanaan keuangan yang telah dibuat peserta pengabdian. Hasil evaluasi kemudian dijadikan sebagai bahan diskusi lanjutan bersama peserta pengabdian untuk mencari tahu letak kesalahan dan kekurangan dalam menrencanakan keuangan yang telah dibuat.. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat dikatakan berjalan dengan baik. Peserta pengabdian menunjukkan antusiasme dan bersikap partisipatif selama kegiatan dilaksanakan.. Hasil akhir dari pelaksanaan pelatihan juga mendapat tanggapan positif dari kepala vihara Indraloka dan peserta pengabdian, yang mana kepala vihara indraloka menyatakan pelatihan memang perlu diadakan agar masyarakat warga sekitar vihara Indraloka dapat memahami perencanaan keuangan.

Gambar 3 kegiatan penyuluhan cara pandang hidup sebagai upaya meningkatkan perekonomian dalam perencanaan keuangan



SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditujukan pada masyarakat yang ada di Vihara Indraloka Karawaci Tangerang dengan melakukan penyuluhan pengelolaan keuangan. Kegiatan yang dilaksanakan telah berjalan dengan baik mulai dari tahap persiapan hingga tahap evaluasi. Kegiatan ini membantu menambah pengetahuan dan pemahaman masyarakat sekitar mulai ibu-ibu rumah tangga, remaja hingga karyawan hingga wirausaha. Selama pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan antusiasme dan berharap kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan penyampaian materi yang berbeda. Penyuluhan ini memerlukan lanjutan ke depannya supaya bukan hanya memahami perencanaan keuangan tetapi juga dapat mengimplementasikannya dengan baik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peserta juga mengapresiasi pelatihan dengan menyatakan bahwa pelatihan memberikan mereka pemahaman baru tentang perencanaan keuangan. Untuk kedepannya, Pelatihan perencanaan keuangan diperlukan dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan literasi keuangan peserta. Beberapa saran untuk pelatihan lanjutan yaitu memberikan pelatihan tentang (1) perencanaan keuangan untuk pendidikan anak di masa depan, (2) cara mengatasi keuangan keluarga yang berpenghasilan sedikit, (3) bagaimana cara berinvestasi, (4) bagaimana mendapatkan pendapatan tambahan

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan pada LPPM STIE Wiyatamandala yang telah mendanai pelaksanaan kegiatan pengabdian dan pihak masyarakat dari Vihara Indraloka yang telah memberikan izin serta membantu menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Selain itu, disampaikan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Billingsley. R, Gitman. L, Joehnk. M. 2017. Personal Financial Planning. USA: Cengage Learning.
- Chandra, Ellen. 2019. Penyebab Konflik Keuangan Keluarga. Finansialku.com. diakses tanggal 26 Februari 2021.
- Cnnindonesia.com. 2020. Tingkat Literasi dan Inklusi Keuangan Meningkat. diakses 27 Februari 2021.
- Harrison. D. 2005. Personal Financial Planning: Theory and Practice. England: Prentice Hall Nissenbaum.
- M, Raasch. B, Ratner. C. 2004. Ernst & Young's Personal Financial Planning Guide. Fifth Edition. Canada: Wiley
- Otoritas Jasa Keuangan. Pedoman Perencanaan Keuangan Keluarga.
- Rossa, V., dan Efendi A. D. 2020. Hasil Survei: 7 dari 10 Ibu Indonesia Kesulitan Mengelola Keuangan Keluarga. Suara.com. Diakses 27 Februari 2021.
- Sikapiuangmu.ojk.go.id. Hasil Survei Literasi dan Inklusi Keuangan Nasional Meningkat. diakses 27 Februari 2021
- Yusniar. 2020. OVO Edukasi Para Ibu Lebih Melek Literasi Keuangan. Economicreview.id. diakses tanggal 27 Februari 2021.